

PERANAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP PENYALURAN KREDIT MODAL KERJA DAN PENDAPATAN PADA PT BANK SULSELBAR CABANG MAROS

Moh ali Wairooy

Politeknik Informatika Nasional

Email: mohaliwairooy@gmail.com

Andi Fitriya A.R

Politeknik Informatika Nasional

Email: mohaliwairooy@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the role of third party funds in the distribution of working capital loans and income at PT Bank Sulselbar Maros Branch. The type of research used is descriptive qualitative where the author describes the results of observations and analyzes based on 2016-2018 data obtained in the field. The writing of this final project is the result of research conducted at PT Bank Sulselbar Maros Branch. After conducting research and analyzing the discussion, it was found that: 1) Third party funds play an important role in the distribution of working capital loans; 2) The purpose of capital credit is to assist the business of individual customers or business entities that need funds to expand their business; 3) PT Bank Sulselbar Maros Branch earns income from interest on placement of third party funds with other banks, income from loan interest and income from Fee Based Income.

Keywords: *Third Party Funds, Working Capital Loans, Income, PT Bank Sulselbar.*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan dana pihak ketiga terhadap penyaluran kredit modal kerja dan pendapatan pada PT Bank Sulselbar Cabang Maros. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dimana penulis menggambarkan hasil observasi dan menganalisis berdasarkan data tahun 2016-2018 yang diperoleh di lapangan. Penulisan tugas akhir ini merupakan hasil penelitian yang dilakukan di PT Bank Sulselbar Cabang Maros. Setelah melakukan penelitian dan menganalisis atas pembahasan ditemukan bahwa: 1) Dana pihak ketiga sangat berperan penting terhadap penyaluran kredit modal kerja; 2) Tujuan kredit modal untuk membantu usaha nasabah perseorangan ataupun badan usaha yang memerlukan dana untuk memperluas usahanya; 3) PT Bank Sulselbar Cabang Maros memperoleh pendapatan dari bunga penempatan dana pihak ketiga pada Bank lain, pendapatan dari bunga kredit dan pendapatan dari *Fee Based Income*.

Kata kunci : Dana Pihak Ketiga, Kredit Modal Kerja, Pendapatan, PT Bank Sulselbar.

1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini, masyarakat sudah tak asing lagi dengan kata bank. Bank sudah menjadi sahabat dari masyarakat dunia untuk memenuhi kebutuhan keuangan pribadi, kelompok maupun sebuah instansi. Bank memiliki peranan penting dalam menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional untuk kesejahteraan rakyat banyak. Perbankan sebagai salah satu lembaga keuangan kepercayaan masyarakat memegang peranan penting dalam sistem perekonomian Indonesia sehingga masyarakat percaya akan peranan bank dapat mengelolah dana dalam bentuk simpanan masyarakat yang biasa di sebut dengan Dana Pihak Ketiga lewat produk berupa tabungan, giro, dan deposito. Dana yang terhimpun dari masyarakat tersebut akan disalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit bagi masyarakat yang membutuhkannya (*Mega Oktafany:2018*).

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan dimana pasal 1 ayat 2 mengatakan bahwa Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Menurut pasal 1 ayat 11 Undang-Undang Republik Indonesia Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk

melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Kredit modal kerja adalah kredit yang diberikan untuk keperluan pembiayaan kebutuhan modal kerja proyek (SOP Kredit Modal Kerja No.SK/051/DIR/IV/2016 PT Bank Sulselbar).

Dalam aktivitasnya sebagai bank umum berdasarkan Undang- Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 1998 maka peranan dan/atau tugas bank dapat memberikan pelayanan perbankan kepada masyarakat berupa: Menghimpun dana dari masyarakat umum dalam bentuk Giro, Tabungan dan Deposito dan memberikan jasa perbankan dalam bentuk bunga dan jasa lainnya sebagai rangsangan kepada masyarakat agar tertarik untuk menabung lebih banyak; Menyalurkan dana kepada masyarakat umum dalam bentuk kredit bagi yang membutuhkannya; Memberikan jasa – jasa perbankan lainnya untuk mendukung kegiatan utama.

PT Bank Sulselbar Cabang Maros merupakan Bank milik pemerintah daerah Kabupaten Maros dalam menjalankan usaha perbankan selain memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa Dana Pihak Ketiga atau biasa disebut simpanan dalam bentuk tabungan, deposito dan giro dan jasa lainnya, juga memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam bentuk produk kredit. Terdapat banyak produk kredit pada PT Bank Sulselbar Cabang Maros seperti Kredit Umum Lainnya, Kredit Pensiunan, Kredit KPR, Kredit Konstruksi, Kredit Kepada Pemerintah Daerah (PEMDA), Kredit Modal Kerja, dan Kredit Investasi.

Dalam penelitian di Bank Sulselbar Cabang Maros peneliti menemukan masalah yang dihadapi Bank terhadap pemohon kredit modal kerja, antara lain:

Usaha layak namun jaminan tidak layak atau usaha tidak layak namun jaminan layak.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik meneliti dengan judul Peranan Dana Pihak Ketiga terhadap Penyaluran Kredit Modal Kerja dan Pendapatan pada PT Bank Sulselbar Cabang Maros.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Bank

Bank merupakan sebuah lembaga intermediasi keuangan yang umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang dan meminjamkan uang. Beberapa pengetahuan tentang bank dari beberapa sumber yaitu bank adalah lembaga negara yang independen, bebas dari campur tangan Pemerintah dan/atau pihak-pihak lainnya, kecuali untuk hal-hal yang secara tegas diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1999 Tanggal 17 Mei 1999 tentang Bank Indonesia. Dalam Pasal 4, 7 dan 8 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2009.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini yaitu teknik analisis deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang dimana data yang diperoleh sebagai gambaran mengenai Peranan Dana Pihak Ketiga terhadap Penyaluran Kredit Modal

Kerja dan Pendapatan pada PT Bank Sulselbar Cabang Maros.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Dana Pihak Ketiga Pada PT Bank Sulselbar Cabang Maros

Berdasarkan hasil penelitian bahwa dana pihak ketiga pada PT Bank Sulselbar Cabang Maros yaitu tabungan, giro dan deposito dalam tiga tahun terakhir ini mengalami fluktuasi selama periode 2016 – 2018. Pada tahun 2016 – 2018 total dana pihak ketiga yang terhimpun sebesar Rp. 354.365 milyar, yang dimana pada tahun 2016 dana yang terhimpun sebesar Rp. 116.274 milyar, pada tahun 2017 naik menjadi Rp. 121.882 milyar, dan pada tahun 2018 turun menjadi Rp. 116.209 milyar dana yang terhimpun.

Fluktuasi tersebut terjadi disebabkan pada dana pihak ketiga yaitu giro, tabungan, dan deposito tahun 2017 mengalami kenaikan dan pada tahun 2018 dana pihak ketiga pada giro dan deposito mengalami penurunan disebabkan adanya penarikan dana pada giro dan deposito.

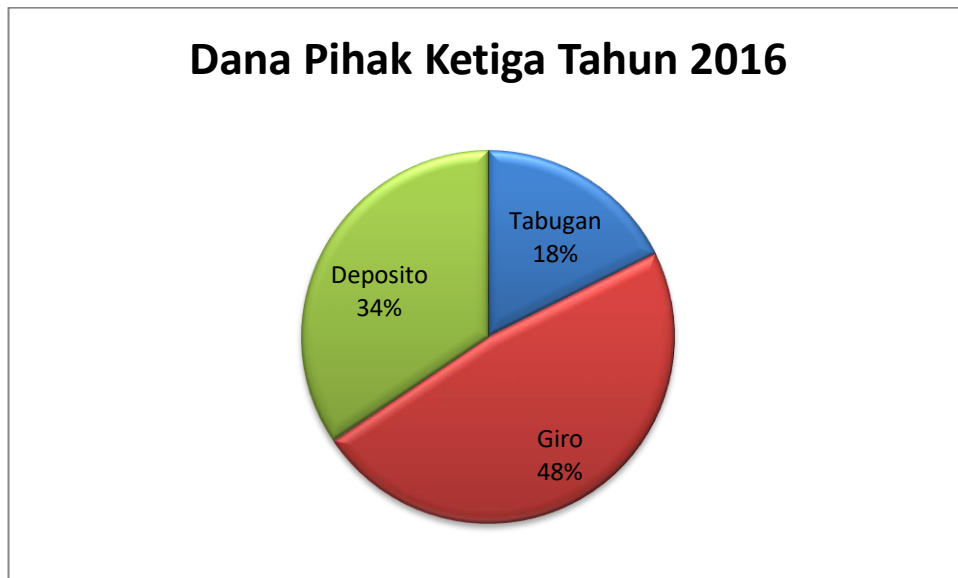
Dalam pembahasan dana pihak ketiga ini peneliti menggunakan analisis *common-size* untuk membandingkan dana pihak ketiga pada PT Bank Sulselbar Cabang Maros secara vertikal.

Mengenai dana pihak ketiga pada PT Bank Sulselbar Cabang Maros disajikan pada tabel 4.15. Berdasarkan data pada tabel 4.15 selanjutnya dilakukan dengan menggunakan perhitungan *common-size*.

Tabel 4.15 *Common-Size* Dana Pihak Ketiga pada Tahun 2016-2018

No	Jenis	Tahun (Rp)			<i>common-size</i> (%)		
		2016	2017	2018	2016	2017	2018
1	Tabungan	20.574	21.232	21.809	18	17	19
2	Giro	55.700	57.500	53.200	48	47	46
3	Deposito	40.000	43.150	41.200	34	35	35
Sub Total		116.274	121.882	116.209	100	100	100

Sumber: Data diolah,2019



Sumber: Data diolah,2019

Gambar 4.2 *Common-Size* Dana Pihak Ketiga pada Tahun 2016

Berdasarkan gambar 4.2 menunjukkan bahwa keseluruhan dana pihak ketiga pada tahun 2016 bersumber dari tabungan sebesar 18%, giro sebesar

48%, dan deposito sebesar 34%. Dana pihak ketiga pada tahun 2016 didominasi oleh penerimaan simpanan giro.



Sumber : Data diolah,2019

Gambar 4.3 *Common-Size* Dana Pihak Ketiga pada Tahun 2017

Berdasarkan gambar 4.3 menunjukkan bahwa keseluruhan dana pihak ketiga pada tahun 2017 yang bersumber dari tabungan sebesar 18%, giro sebesar 47%, dan deposito sebesar 35%. Dana pihak ketiga pada tahun 2017

ini sama dengan dana pihak ketiga tahun 2016 yang didominasi oleh penerimaan simpanan giro.



Sumber : Data diolah,2019

Gambar 4.4 *Common-Size* Dana Pihak Ketiga pada Tahun 2018

Berdasarkan gambar 4.4 menunjukkan bahwa keseluruhan dana pihak ketiga pada tahun 2018 yang bersumber dari tabungan sebesar 19%, giro sebesar 46%, dan deposito sebesar 35%. Dana pihak ketiga pada tahun 2018 ini sama dengan dana pihak ketiga tahun 2016 dan 2017 yang didominasi oleh penerimaan simpanan giro.

Dari hasil penelitian pada tabel 4.15, gambar 4.2, gambar 4.3, dan gambar 4.4 dana pihak ketiga didominasi oleh simpanan giro dengan rata-rata perolehan sebesar 47%..

4.2 Kredit Modal Kerja PT Bank Sulselbar Cabang Maros

Berdasarkan dari hasil penelitian kredit modal kerja pada PT Bank Sulselbar Cabang Maros memperoleh data dalam tiga tahun terakhir. Pada tahun 2016-2018 total pemberian kredit modal

sebesar Rp. 95.651 milyar, yang dimana pada tahun 2016 pemberian kredit modal kerja sebesar Rp. 36.155, pada tahun 2017 sebesar Rp. 33.065, dan pada tahun 2018 sebesar Rp. 26.431.

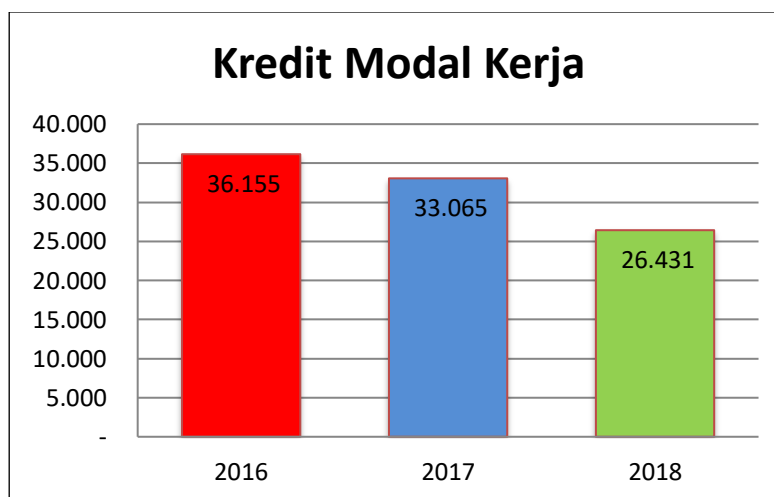
Dalam pembahasan kredit modal kerja ini peneliti menggunakan analisis *trend* untuk membandingkan kredit modal kerja pada PT Bank Sulselbar Cabang Maros secara horizontal yang dinyatakan dalam persentase. Teknik yang digunakan dalam analisis *trend* adalah *trend year to year* dengan rumus sebagai berikut :

$$Trend = \frac{\text{Jumlah Tahun Ini} - \text{Jumlah Tahun dasar}}{\text{Jumlah Tahun Dasar}} \times 100$$

Mengenai kredit modal kerja pada PT Bank Sulselbar Cabang Maros disajikan pada tabel 4.16. Berdasarkan data pada tabel 4.16 selanjutnya dilakukan dengan menggunakan perhitungan *trend*.

Tabel 4.16
 Trend Kredit Modal Kerja pada Tahun 2016-2018

Tahun	Jumlah (dalam jutaan rupiah)	Trend(%)
2016	36.155	0
2017	33.065	-9
2018	26.431	-20



Sumber : Data diolah,2019

Gambar 4.5 Trend Kredit Modal Kerja pada Tahun 2016-2018

Berdasarkan tabel 4.16 dan gambar 4.5 pemberian kredit modal kerja pada PT Bank Sulselbar Cabang Maros mengalami penurunan dari tahun 2017 dan 2018. Hal ini terjadi karena Bank fokus pada kredit usaha mandiri, kredit usaha rakyat dan kredit umum lainnya. Dalam pemberian kredit modal kerja juga memiliki tingkat risiko macet lebih tinggi dibanding kredit lainnya.

4.3 Pendapatan Bunga dari Penempatan Dana Pihak Ketiga pada Bank Lain

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pendapatan bunga dari penempatan dana pihak ketiga pada Bank lain pada PT Bank Sulselbar Cabang Maros dalam tiga tahun terakhir ini mengalami fluktuasi selama periode 2016 – 2018. Pada tahun 2016 – 2018 total total pendapatan yang terhimpun sebesar Rp. 16.010 milyar, yang dimana pada tahun 2016 dana yang

terhimpun sebesar Rp. 5.228 milyar, pada tahun 2017 sebesar Rp. 5.528 milyar, dan pada tahun 2018 sebesar Rp. 5.254 milyar.

Fluktuasi tersebut terjadi disebabkan pada dana pihak ketiga yaitu giro, tabungan, dan deposito tahun 2017 mengalami kenaikan dan pada tahun 2018 dana pihak ketiga pada giro dan deposito mengalami penurunan disebabkan karena berkurangnya dana yang terhimpun pada dana pihak ketiga.

4.4 Pendapatan dari Pemberian Kredit (Bunga Kredit)

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pendapatan dari pemberian kredit pada PT Bank Sulselbar Cabang Maros dalam tiga tahun terakhir ini mengalami penurunan selama periode 2016 – 2018. Pada tahun 2016 – 2018 total total pendapatan yang terhimpun sebesar Rp. 1.029 milyar, yang dimana pada tahun 2016 dana yang terhimpun sebesar Rp.

388 milyar, pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi Rp. 351 milyar, dan pada tahun 2018 juga mengalami penurunan menjadi Rp. 290 milyar. Hal ini terjadi karena kurangnya pemberian kredit modal kerja.

4.5 Peranan Dana Pihak Ketiga Terhadap Penyaluran Kredit Modal Kerja dan Pendapatan

Pertumbuhan setiap bank sangat dipengaruhi oleh perkembangan kemampuan menghimpun dana dari masyarakat, baik skala kecil maupun besar. Pertumbuhan dana pihak ketiga menjadi sangat penting, yaitu untuk memberikan kredit kepada calon debitur. Jika dana pihak ketiga meningkat akan memberikan dampak baik bagi Bank untuk penyaluran kredit tapi jika dana pihak ketiga menurun akan melemahkan kegiatan penyaluran kredit.

Sesuai peraturan Bank Indonesia Nomor 19/6/PBI/2017 tentang perubahan kelima atas peraturan Bank Indonesia Nomor 15/15/PBI/2017 tentang giro wajib minimum Bank umum dalam rupiah dan valuta asing. Bagi Bank umum konvensional pasal 3 ayat 1 maka kewajiban pemenuhan giro wajib minimum sebesar 6,5% dari dana pihak ketiga yang terhimpun harus dikeluarkan sebesar 6,5%. Kelebihan Bank menggunakan untuk ekspansi kredit untuk membantu calon debitur dalam menambah modal kerja dan menjalankan usahanya dan penempatan dana pada Bank lain untuk mendapatkan pendapatan.

Untuk meningkatkan dana pihak ketiga maka pihak perbankan perlu meningkatkan kualitas pelayanan kepada para nasabah khususnya para nasabah yang memberikan dana untuk disimpan seperti tabungan, giro, dan deposito. Hal ini diperlukan agar nasabah semakin percaya terhadap bank dan semakin

merasa nyaman untuk menyimpan dananya ke bank. Sehingga akan semakin besar penghimpunan dana yang dapat dicapai oleh bank, yang selanjutnya dialokasi pada penyaluran kredit.

5. PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada BAB IV mengenai peranan dana pihak ketiga terhadap penyaluran kredit modal kerja dan pendapatan pada PT Bank Sulselbar Cabang Maros maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Dana pihak ketiga sangat berperan penting terhadap penyaluran kredit modal kerja yang dimana jika dana pihak ketiga yang terhimpun meningkat maka akan memberikan dampak baik pada kegiatan penyaluran kredit modal kerja tapi jika dana pihak ketiga menurun maka akan melemahkan kegiatan penyaluran kredit modal kerja.
- b. Tujuan pemberian kredit modal kerja adalah untuk membantu usaha nasabah perseorangan dan badan usaha yang memerlukan dana sehingga debitur dapat mengembangkan dan memperluas usahanya.
- c. Bank dapat memperoleh pendapatan dari bunga penempatan dana pihak ketiga pada Bank lain, pendapatan dari bunga kredit dan pendapatan dari *Fee Based Income*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis menyampaikan saran yang dianggap perlu yaitu:

1. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai Peranan Dana Pihak Ketiga

terhadap Penyaluran Kredit Modal Kerja dan Pendapatan.

2. Diharapkan pada penelitian selanjutnya agar lebih memaksimalkan apa yang telah ditulis dalam tugas akhir ini.
3. PT Bank Sulselbar Cabang Maros perlu lebih meningkatkan pembinaan kredit dalam bentuk supervisi secara berkala sehingga apabila debitur mengalami kesulitan pemasaran usahanya maka bank dapat mencari solusi agar usaha tersebut dapat berjalan lancar dan angsuran pun lancar.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Dendawijaya, Lukman. 2009. Manajemen Perbankan. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI).2015. Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Jakarta: Salemba Empat.
- Ismail. 2010. Manajemen Perbankan, Jakarta: Kencana.
- Kasmir. 2016. Analisa Laporan Keuangan, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyono, Teguh Pudjo. 2013. Manajemen Perkreditan bagi Bank Komersil, Yogyakarta: BPFEE.
- Suyatno.2007. Kalebagaan Perbankan, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2002. Teori Akuntansi, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

B. Tugas Akhir, Jurnal dan Artikel

- Oktafany, Mega.2018, Prosedur Pemberian Kredit Modal Kerja Pada PT Bank Sulselbar Cabang Pembantu Daya Makassar, Tamalanrea.

C. Peraturan Perundang-undangan

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang

Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.

Peraturan Internal Bank, Standar Operasional Prosedur (SOP) PT Bank Sulselbar.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor Tahun 2009 pasal 4, 7 dan 8.

Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/13/PBI/2006 tentang perubahan atas peraturan Bank Indonesia Nomor 73/3/PBI/2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bagi Bank Umum.

Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/6/PBI/2017 tentang perubahan kelima atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/15/PBI/2017 tentang Giro Wajib Minimum.

D. Sumber Lainnya

Rivai. 2004. tentang kredit. (Online)

(<https://www.maxmanroe.com/vid/finansial/pengertian-debit-dan-kredit.html>)